Kampanye Sadar Tuberkulosis (TB) Berbasis Health Education di Nagari Punggung Kasiak

Linda Marni[1], Armaita[2] Rika Armalini[3]
[1, 2, 3)] D3 Keperawatan, Universitas Negeri Padang
email: lindamarni@fik.unp.ac.id

Abstrak
Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan global dan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan serta rendahnya kesadaran masyarakat. Tingginya angka suspek TB di Nagari Punggung Kasiak menunjukkan masih kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap pencegahan dan penularan TB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan TB melalui edukasi kesehatan berbasis kampanye. Metode yang digunakan adalah pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan health education melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Intervensi dilakukan dengan kampanye langsung ke rumah masyarakat dan media digital, melibatkan pemerintah nagari, kader TB, dan tenaga kesehatan puskesmas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang gejala, penularan, dan pencegahan TB, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam deteksi dini. Disarankan agar kegiatan edukasi dan kampanye TB dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak guna meningkatkan kesadaran dan menurunkan angka kejadian TB di masyarakat.

Kata kunci: Tuberkulosis, edukasi kesehatan, kampanye, masyarakat

Abstract
Tuberculosis (TB) is an infectious disease that remains a global health problem and is strongly influenced by environmental conditions and low public awareness. The high number of TB suspects in Nagari Punggung Kasiak indicates insufficient knowledge and community concern regarding TB prevention and transmission. This activity aimed to improve community knowledge and awareness of TB prevention through health education-based campaigns. The method used was a community service approach consisting of preparation, implementation, and evaluation stages. The intervention was carried out through direct household visits and digital campaigns, involving local government, TB cadres, and health workers from the public health center. The results showed an increase in community knowledge and awareness regarding TB symptoms, transmission, and prevention, as well as improved participation in early detection efforts. It is recommended that TB education and campaign programs be conducted continuously with multi-sectoral involvement to enhance public awareness and reduce TB incidence in the community.

Keywords: *Tuberculosis, health education, campaign, community*

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi masalah kesehatan global hingga saat ini. Penyakit ini sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, kepadatan hunian, serta perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan. World Health Organization melaporkan bahwa TB telah menginfeksi sekitar sepertiga populasi dunia dan menjadi salah satu penyebab utama kematian akibat penyakit menular. Di Indonesia, upaya pengendalian TB terus dilakukan, namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penemuan kasus dan kepatuhan pengobatan (WHO, 2022).

Di tingkat regional, Provinsi Sumatera Barat termasuk daerah dengan beban kasus TB yang cukup tinggi. Data menunjukkan bahwa Case Notification Rate (CNR) di provinsi ini menempati posisi tinggi di Pulau Sumatera, namun capaian penemuan kasus belum optimal. Target penemuan kasus TB sebesar 90% belum tercapai, dengan capaian sekitar 63,97%, yang berarti masih terdapat banyak kasus TB yang belum terdeteksi di masyarakat. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara target program dan implementasi di lapangan, terutama dalam hal deteksi dini dan pelaporan kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu wilayah dengan kejadian TB yang tinggi di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan setempat, jumlah kasus TB di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga menjadi wilayah dengan angka kasus tertinggi di kabupaten tersebut. Salah satu nagari dengan jumlah suspek TB yang cukup tinggi adalah Nagari Punggung Kasiak, yang memiliki karakteristik geografis berupa dataran rendah dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi serta kondisi lingkungan yang berpotensi mendukung penularan penyakit (Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman, 2022).

Kondisi geografis dan sosial ekonomi masyarakat di Nagari Punggung Kasiak turut mempengaruhi tingginya angka kejadian TB. Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pertanian dengan tingkat pendidikan yang bervariasi, sehingga pemahaman mengenai penyakit menular, termasuk TB, masih terbatas. Selain itu, penggunaan air sumur serta kondisi lingkungan yang kurang sehat dapat menjadi faktor risiko penularan TB. Hasil wawancara dengan pihak Puskesmas Lubuk Alung menunjukkan bahwa sejak tahun 2017, angka suspek TB di wilayah ini cenderung tinggi dengan rata-rata lebih dari 35%, yang menunjukkan masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap gejala dan penularan TB (Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman, 2023).

Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengenali gejala TB dan pentingnya pemeriksaan dini menjadi salah satu penyebab utama keterlambatan diagnosis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan surveilans berbasis keluarga dapat meningkatkan penemuan suspek TB secara signifikan. Selain itu, TB merupakan penyakit yang mudah menular melalui udara, terutama saat penderita batuk atau bersin, sehingga berisiko tinggi menyebar di lingkungan padat penduduk. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya pada kesehatan individu, tetapi juga dapat meningkatkan angka kematian yang bahkan lebih tinggi dibandingkan beberapa penyakit menular lainnya (World Health Organization, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya promotif dan preventif yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mencegah penularan TB. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi kesehatan (health education) yang dikombinasikan dengan kampanye langsung dan digital. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam deteksi dini serta mendorong perubahan perilaku menuju pola hidup sehat (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan dan penularan Tuberkulosis (TB) melalui edukasi kesehatan berbasis kampanye di Nagari Punggung Kasiak wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan edukasi kesehatan yang melibatkan berbagai pihak, yaitu pemerintah nagari, kader TB, serta tenaga kesehatan dari Puskesmas Lubuk Alung. Tahap awal kegiatan dilakukan melalui diskusi bersama untuk menyepakati rencana pelaksanaan, termasuk penentuan waktu, sasaran kegiatan, serta media edukasi yang akan digunakan dalam kampanye sadar TB.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan kampanye sadar TB yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penyakit tuberkulosis. Kampanye dilakukan secara langsung ke masyarakat melalui kunjungan rumah, serta disertai

dengan penyampaian informasi menggunakan media edukasi seperti poster dan pamflet. Selain itu, dilakukan juga komunikasi dua arah melalui dialog dengan masyarakat untuk memperkuat pemahaman serta mengurangi stigma terhadap penderita TB.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan melibatkan kader TB dan perangkat nagari untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas. Edukasi yang diberikan tidak hanya terkait penyakit TB, tetapi juga mencakup penerapan perilaku hidup bersih dan sehat serta penciptaan lingkungan yang mendukung pencegahan penularan penyakit.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan pemerintah nagari sebagai mitra dalam pemantauan program. Program ini direncanakan berlangsung selama dua tahun, dimana pada tahun pertama kegiatan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan akan dilanjutkan pada tahun berikutnya dengan tujuan memperkuat kesadaran masyarakat serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat guna menurunkan risiko penularan TB di Nagari Punggung Kasiak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nagari Punggung Kasiak diawali dengan koordinasi bersama pemerintah nagari dan pihak Puskesmas Lubuk Alung untuk merencanakan pelaksanaan program. Selanjutnya dilakukan pendataan pasien tuberkulosis di wilayah tersebut yang tersebar di beberapa jorong. Berdasarkan hasil pendataan, ditemukan sejumlah pasien TB yang memerlukan pendampingan dan edukasi lanjutan.

Pelaksanaan kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan langsung ke rumah pasien bersama tenaga kesehatan, kader, serta perangkat nagari. Pada kegiatan ini dilakukan pemberian edukasi mengenai tuberkulosis, penyerahan bantuan makanan tambahan (PMT), serta pembinaan kepada keluarga pasien terkait pentingnya dukungan selama proses pengobatan. Selain itu, kegiatan juga dilaksanakan di kantor wali nagari dalam bentuk penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dan pasien TB. Kegiatan kampanye sadar TB juga dilakukan melalui pendekatan langsung kepada masyarakat di lingkungan tempat tinggal, dengan memberikan informasi terkait pencegahan dan penularan TB serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat terlihat antusias mengikuti kegiatan dan berpartisipasi dalam diskusi yang dilakukan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai kampanye sadar tuberkulosis di Nagari Punggung Kasiak menunjukkan bahwa pendekatan edukasi langsung yang dipadukan dengan media visual seperti poster dan pamflet efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Media visual mampu menyampaikan informasi secara sederhana dan menarik sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dengan berbagai tingkat pendidikan (Notoatmodjo, 2014).

Selain itu, edukasi secara tatap muka memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinteraksi secara langsung, mengajukan pertanyaan, serta mengklarifikasi informasi yang kurang dipahami. Hal ini penting untuk mengurangi stigma terhadap penderita TB dan meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Edukasi yang diberikan menekankan pada

pentingnya deteksi dini, kepatuhan minum obat sesuai program DOTS, serta penerapan etika batuk dan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penularan.

Penerapan lingkungan sehat juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Lingkungan dengan ventilasi yang baik, pencahayaan cukup, serta kondisi rumah yang bersih dapat menurunkan risiko penularan TB (World Health Organization, 2020). Oleh karena itu, masyarakat didorong untuk menjaga kebersihan rumah, membuka ventilasi secara rutin, serta melakukan kegiatan gotong royong untuk menciptakan lingkungan yang sehat.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai TB serta perubahan perilaku menuju pola hidup bersih dan sehat. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan kepedulian terhadap kesehatan lingkungan. Hal ini sejalan dengan upaya pencapaian target eliminasi TB yang dicanangkan secara nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

SIMPULAN

Penyakit Tuberkulosis (TB) yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* merupakan penyakit menular yang sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, dan hingga kini masih menjadi masalah kesehatan global dengan sepertiga penduduk dunia pernah terinfeksi. Kabupaten Padang Pariaman termasuk salah satu wilayah dengan angka kejadian TB tertinggi kedua di Provinsi Sumatera Barat, sehingga upaya pencegahan dan pengendalian menjadi sangat penting. Melalui program Kampanye Sadar Tuberkulosis Berbasis Health Education yang dilaksanakan di Nagari Punggung Kasiak, berbagai kegiatan telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang tidak sehat sekaligus meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai TB. Kegiatan tersebut meliputi pemberian edukasi kesehatan tentang surveilans TB kepada keluarga, pendampingan kader bersama Tim Siaga TB dalam melakukan surveilans masyarakat, serta pembedahan lingkungan di sekitar rumah pasien suspek TB. Selain itu, edukasi juga diberikan kepada keluarga dan tetangga pasien mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan apabila terdapat penderita TB di lingkungan tempat tinggal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, partisipasi, dan kepedulian masyarakat dalam upaya pencegahan TB. Dengan keterlibatan tokoh masyarakat, guru, kader TB, serta dukungan pemerintah nagari, diharapkan kampanye sadar TB ini dapat berlanjut secara berkesinambungan sehingga mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan menekan risiko penularan TB di Nagari Punggung Kasiak.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia tahun 2015. Jakarta: depkes RI. 2016.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2014. Padang; 2015.

Dinkes Kabupaten Padang Pariaman. Profil Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman 2015. Kabupaten Padang Pariaman

Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman; 2016 Suari Melinda Dewi. Hubungan Kualitas Fisik Rumah Dengan Kejadian Tbc Paru Di Wilayah

Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2018. Poltekkes Kemenkes Denpasar. 2021.

Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2020

Trisnowati, H. Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (Studi pada Pedesaan di Yogyakarta) Community Empowerment to Prevent Risk Factors of Non Communicable Diseases. Case in A Rural Communities of Yogyakarta)' Jurnal MKMI. 2018; 14(1), pp.

Marni L, Candra D, Putra A, Febrian I, Febriani R. Jundishapur Journal of Microbiology.2022. Vol.15: 1002-1008

Marni L , Muchtar B, Fatimah S. Needs Analysis In Developing A Model Of A Healthy Environment In Preventing The Risk Of Tuberculosis (TB). Journal of New Zealand Studies. 2022. 93-99, https://doi.org/10.5281/zenodo.7081090
Marni L. Pengembangan ModelLingkungan Sehat dalam Pencegahan ResikoTuberkulosis. Disertasi. 2022. Universitas Negeri Padang.